

NIRMALA

KARYA : MOHAMMAD JUNAEDI WIJAYA

DRAMATIC PERSONAE

| | |
|---|------------------------|
| 1. MUTI | 20 Tahun |
| 2. USI | 21 Tahun |
| 3. SIPIR 1 | 30 Tahun |
| 4. SIPIR 2 | 35 Tahun |
| 5. AYAH | 38 Tahun |
| 6. POLISI 1 | 26 Tahun |
| 7. POLISI 2 | 32 Tahun |
| 8. RODI | 23 Tahun |
| 9. SITO | 20 Tahun |
| 10. POLISI III s/d POLISI VI kira kira berumur | 28 – 30 Tahunan |
| 11. PENJAGA PERPUSTAKAAN | 23 Tahun |
| 12. TIKUS | |

BABAK I

**RUANG PENJARA YANG LEMBAB, BANYAK TIKUS, ADA KECOAK. MUTI
BERDIRI MENATAP KELUAR, TAK LAMA KEMUDIAN DUA ORANG SIPIR
DATANG MENGHAMPIRI SEL MUTI**

SIPIR I

Muti, ada yang ingin bertemu?

MUTI

Yang aku nantikan hanya hukuman mati, bukan siapapun!

SIPIR II

Temuilah dia, mungkin saja dia dapat menghiburmu!

MUTI

Katakan padanya, aku tidak ingin dibesuk oleh siapa pun!

SIPIR II

Kau tinggal disini sudah hampir 1 tahun, kenapa engkau tidak mau ditemui oleh siapa pun?

MUTI

Karena aku hanya mengharapkan kematian, apabila manusia melakukan kesalahan maka, ia pantas mendapatkan hukuman. katakan padanya kalau aku tidak ingin bertemu.

SIPIR I

Baiklah, terserah kau saja.

(DUA SPIR PUN PERGI)

SIPIR I

Dia seperti anak presiden saja

SIPIR II

Memangnya kenapa?

SIPIR I

Dia tidak mau meminta perlindungan kepada presiden untuk diringankan hukumannya.

SIPIR II

Memangnya apa yang telah ia lakukan hingga harus berhadapan hukuman mati

SIPIR I

Saya kurang tahu, tapi katanya dia seorang pembunuh

SIPIR II

Apa betul?

SIPIR I

Mungkin, hey! Gimana anakmu, apa dia sudah sembuh?

SIPIR II

Sudah.

BABAK II

**RUANGAN PENJARA YANG BECEK, LEMBAB, BANYAK TIKUS, KECOAK,
MUTI DUDUK DI LANTAI SAMBIL MENULIS DI LANTAI. MUTI
MENGAJAK SEEKOR TIKUS BICARA**

MUTI

Waktuku tinggal satu hari lagi

TIKUS

Berarti kau akan bebas.

MUTI

Ya, bebas untuk selamanya

TIKUS

Dan menghirup udara segar

MUTI

Udara panasnya neraka

TKUS

Apa maksumu?

MUTI

Ya, aku akan bertemu malaikat dan akan bertemu tuhan

TIKUS

Aku tidak paham maksudmu

MUTI

Kau pasti tidak mengerti, aku akan terbebas dari dunia fana ini

TIKUS

Oh! Gadis, kenapa kau bisa masuk ruangan pengap begini.

MUTI

Ceritanya panjang dan mungkin kau tidak akan mengerti. Kehidupan wanita pada hakikatnya hanya menjadi budak nafsu. Apalah artinya sebuah kegadisan apabila berada dibagian liberalisme.

TIKUS

Aku tidak mengerti

MUTI

Aku lebih baik mati ketimbang kegadisan menjadi gaya hidup gila. Kau tahu! Diluar sana banyak sekali gadis gadis yang menjadi racun dunia, entah itu terpaksa atau tidak

TIKUS

Racun?

MUTI

Semoga dengan kematian tidak ada lagi yang dapat mencicipi tubuhku

TIKUS

Kau lupa! Tubuhmu akan dicicipi oleh cacing dan bilatung

MUTI

Itu lebih baik! Bersembunyilah

TIKUS

Ada apa?

MUTI

Ada yang datang

TIBA TIBA DUA SIPIR ITU KEMBALI DATANG

SIPIR I

Hei, dia dating lagi,

SIPIR II

Dan memaksa masuk

MUTI

Dia pasti suruhan hakim itu

SIPIR I

Bukan, dia mengaku dokter

MUTI

Dokter?

SIPIR II

Ya, dia ingin memeriksa kesehatanmu.

MUTI

Untuk apa memeriksaku?

SIPIR I

Setiap tahanan perlu diperiksa kesehatannya, itu peraturan di sini

MUTI

Apa perlu seorang yang mau mati diperiksa kesehatan?

SIPIR I

Mungkin perlu, hey gadis kenapa kamu tidak meminta perlindungan dari presiden, kau belum pantas untuk mati!

MUTI

Presiden pun tidak bisa melawan tuhan, jadi kenapa musti minta tolong kepada yang tidak kekal

SIPIR I

Aku tidak mengerti, gadis! Bagaimana prihal dokter itu?

MUTI

Biarkan dia masuk !

SIPIR I

Nah, begitu dong! Setidaknya kau akan bahagia apabila ada yang menjenguk

MUTI

Malahan aku benci kalau ada orang yang sok perhatian kepadaku

SIPIR I DAN SIPIR II PERGI MENINGGALKAN MUTI, MUTI DAN TIKUS ITU

KEMBALI MENGOBROL

TIKUS

Mungkin saja itu keluargamu

MUTI

Aku tidak punya keluarga

TIKUS

Mungkin saja itu temanmu

MUTI

Aku tidak punya teman

TIKUS

Atau mungkin dia itu arwah orang tuamu

MUTI

Mungkin, tapi....

TIKUS

Tapi apa?

MUTI

Tidak, kenapa kau mencari makanan seperti itu?

TIKUS

Ya, beginilah menjadi tikus, aku dapat leluasa melakukan apa saja

MUTI

Kau ini seperti tikus kantor yang ada di liriknya iwan fals

TIKUS

Kalau tikus itu tikus kantor yang suka menteror orang orang kecil

TERDENGAR DERAP KAKI, SIPIR I DAN II MEMBAWA USI KE DEPAN SEL

MUTI

SIPIR I

Ini orang yang ingin bertemu kau, masuk. Kalau sudah puas kau panggil kita

USI

Baik pak, terimakasih

KEDUA SIPIR ITU PERGI MENINGGALKAN MUTI DAN USI

MUTI

Saya tidak kenal anda dan Ada keperluan apa anda datang kemari?

USI

Bukan maksuku untuk mengganggumu tapi justru aku ingin membantumu

MUTI

pergi

USI

Tenang muti, aku hanya ingin memeriksa kesehatanmu....

MUTI

Kau bukan dokter, kau pasti suruhan hakim bejat itu.

Aku tidak mau siapapun menolongku, katakan sejujurnya, siapa kau sebenarnya dan ada keperluan apa ?

USI

Aku usi, aku mahasiswi, aku tertarik dengan berita yang mengatakan kalau kau membunuh ayah dan polisi dalam satu malam. Apa sebenarnya yang terjadi, aku yakin kau tidak bersalah.

MUTI

Kau wartawan?

USI

Bukan, aku sudah katakan kalau aku mahasiswa, aku sebaya dengamu

MUTI

Kau kuliah dimana?

USI

Aku kuliah di fakultas sastra

MUTI

Lalu kenapa kau katakan kalau kau dokter?

USI

Agar aku bisa bertemu kau

MUTI

Dasar gila

USI

Siapa?

MUTI

Ya kita semua

USI

Termasuk para penonton?

MUTI

Tentu

USI

Kenapa?

MUTI

Karena kita hidup

USI

Mengapa demikian?

MUTI

Karena hidup adalah siksaan

(USI DUDUK DI RANJANGNYA DAN MUTI DUDUK DI LANTAI)

USI

Ceritakanlah apa yang sebenarnya terjadi?

MUTI

Peristiwa itu sangat menyakitkan, jadi untuk apa diceritakan kembali (MERENUNG)

aku baru pulang dari sekolah, aku mandi dan selesai mandi

BABAK III

**SEBUAH RUMAH, TEPATNYA KAMAR MUTI, MUTI SEDANG MENYISIR DI
DEPAN MEJA CERMIN, TIBA TIBA AYAH MUTI DATANG MENGHAMPIRI
MUTI DAN LANGSUNG MENCIUM MUTI**

MUTI

Ayah!

AYAH

Ibumu mana?

MUTI

Lagi di warung.

MUTI

Ya sudah, muti panggilin dulu ibu ya.....

AYAH

Tidak usah, muti! Apa kamu sudah punya pacar?

MUTI

Kok ayah Tanya begitu?

AYAH

Enggak apa apa, kamu itu lebih cantik dari ibu mu

AYAH MULAI MEMBELAI BELAI, MUTI MULAI MENGHINDAR

MUTI

Lepasin yah

AYAH

Jangan sok suci kamu

MUTI

Apa maksud ayah?

AYAH

Kamu jangan pernah bilang siapa pun, atau ibumu akan mati

MUTI

Ayah! Jangan , ayah

AYAH

Ayah sayang kamu, ayah takut ada yang menodai kamu

MUTI

Dasar ayah berengsek, apa begini sikap seorang ayah?

AYAH

Diam kamu, buka baju kamu, cepat

MUTI

Muti tidak akan pernah melayani nafsu bejat ayah, kenapa ayah tidak melampiaskannya kepada ibu?

AYAH

Ibu kamu itu sudah turun mesin, lebih baik kamu layani ayah atau ibu kamu akan mati

MUTI

Tidak akan, ayah sadar ayah,

AYAH

Diam kamu

MUTI

Ayah, jangan ayah! Mulai sekarang aku tak mau mengakui ayah

AYAH

Memangnya apa aku pernah mengatakan kalau aku ayahmu

MUTI

Apa maksud ayah?

AYAH

Aku bukan ayahmu

MUTI

Apa, kaubukan ...ayahku

AYAH

Kakek kamu menyuruh aku menikah dengan ibu kamu yang pada saat itu sedang hamil, ibumu pembawa sial tua, kakek kamu seorang lurah, dia tidak mau nama rusak oleh kelakuan ibu mu itu

MUTI

Mengapa kamu mau menikahi ibu

AYAH

Karena aku melihat harta ibumu, tapi sekarang aku lebih tertarik kepadamu, saying

MUTI (AMBIL GUNTING)

Lebih baik kamu pergi

AYAH

Mustinya kau anggap ini sebagai imbalan, aku sudah menjagamu sampai sekarang

MUTI

Kau sudah mau menodaiku, kau bilang melindungi

AYAH

Diam

MUTI

Dasar iblis

AYAH

Kemarilah, ciumi aku saying, akan kuremas payudaramu, akan kugagahi sampai kau terbang tinggi, ibumu sering meminta lagi, hayo saying

MUTI

Dasar setan,

**AYAH MEMELUK SAMBIL MENCIUMI TELINGA, MUTI LANGSUNG
MENUSUKKAN GUNTING KE PERUT AYAH,**

AYAH

Dasar anak durhaka, tolong muti, aku akan mati

AYAH LANGSUNG TERGELETAK DAN MUTI BERLARI.PERGI

BABAK IV

**PAK POLISI,. SEDANG MENGOBROL DENGAN TEMANNYA, TIBA TIBA
MUTI MASUK KERUANGAN ITU.**

MUTI

Pak tolong saya pak! Pak ayah tiri saya ingin memperkosa saya

POLISI I

Tenang dulu bu, WAN, tolong buat laporan

POLISI II

Siap pak!

POLISI II PERGI MENINGGALKAN RUANGAN POLISI I.

POLISI

Coba jelaskan apa yang terjadi?

MUTI

Ayah tiri saya ingin memperkosa saya, dia di rumah sedang mengejar saya Pak

POLISI ITU MENGHAMPIRI MUTI DAN MEMEGANG PUNDAK MUTI

POLISI

Kamu tenang saja, kamu sudah aman disini

MUTI

Maaf pak, saya ingin melapor bukan mau dipegang pegang

POLISI

Saya hanya ingin menenangi

MUTI

Dasar polisi gila, anda ini polisi, mustinya anda bersikap sopan.

POLISI

Begini, kalau ingin melapor anda musti bayar, ya hanya sekedar untuk membeli rokok

MUTI

Pak, saya tidak punya uang sepeserpun, pak bukannya polisi pengayom masyarakat

POLISI

Itu dulu, asal anda tahu, pakai tubuhpun saya bisa terima

MUTI

Gila, memangnya saya pelacur

POLISI

Kamu jangan pernah munafik

MUTI

Anda yang munafik, anda ini ditugaskan untuk melayani masyarakat

POLISI

Itu betul, sekarang ini saya ingin melayani anda, tapi anda sendiri tidak ingin dilayani, uang itu nomor satu dan saya sudah tahu apa pekerjaan masyarakat disini, semuanya pelacur

MUTI MENAMPAR POLISI

MUTI

Ternyata saya salah tempat

POLISI

Mau kemana cantik

POLISI MEMELUK TUBUH MUTI

MUTI

Lebih baik anda lepaskan atau saya berteriak

POLISI

Berteriaklah, ruangan ini memakai peredam suara,

MUTI

Mustinya anda malu kepada baju yang anda pakai

POLISI

Manusia sekarang tidak perlu malu lagi

(POLISI MULAI MENGGERAYANI TUBUH MUTI)

**MUTI HANYA DIAM, POLISI SEMAKIN BERGAIRAH, TANPA DIDUGA
MUTI MENGAMBIL PISTOL DARI SARUNGNYA DAN LANGSUNG
MENODONGKAN PISTOLNYA KE ARAH POLISI**

POLISI

Tembak saja, tidak usah khawatir, disini tidak akan ada yang mendengar

MUTI DENGAN GUGUP MENEMBAK KAKI KANANNYA.

POLISI

Maafkan saya, saya khilaf, saya bisa mengatasi semua ini, aku memang salah, kamu tidak perlu bayar kalau ingin melapor, betul , saya tidak bohong

MUTI MENEMBAK KAKI KIRINYA

POLISI

Saya memang salah, itu hanya guyon, mbak, bu, tante jangan bunuh saya, saya hanya becanda, demi tuhan, jangan bunuh saya, saya punya anak dan istri, kalau aku mati nanti siapa yang akan menafkahi mereka

MUTI

Mustinya polisi menjadi penegak hukum bukan menegakkan penis.

**MUTI MENEMBAK TEPAT DI DADANYA, MUTI PERGI DAN
MENINGGALKAN PISTOL ITU DI MEJA, POLISI TERKAPAR**

BABAK V

**RODI SEDANG BERSETUBUH DENGAN SITO, HANYA DESAHAN YANG
BERADU MENJADI IRAMA, RODI MEROKOK**

SITO

Rodi! Nanti bagaimana kalau aku hamil, apa kamu bertanggung jawab?

RODI

Tentu saja sayang, aku akan menjadi ayah dari anak anak kita

SITOH

Tapi

RODI

Tapi kenapa?

SITOH

Tapi kita kan belum sah menjadi suami istri

RODI

Itu masalah gampang

SITOH

Tapi aku takut masuk neraka

RODI

Manusia itu gudangnya dosa, jadi wajar kalau kita melakukan dosa.

SITOH

Tapi

RODI

Tapi tapi mulu. Kamu dengar ya, pemerintah memperbolehkan gigituan yang penting memakai kontrasepsi.

SITOH

Jadi pemerintah yang tanggung dosa

RODI

Ya iyalah, seorang kepala negara itu harus mempertanggungjawabkan dunia maupun akhirat.

TIBA TIBA PINTU TERBUKA DAN MUTI MASUK

MUTI

Oh, jadi ini yang kamu lakukan

RODI

Biar aku jelasin dulu sayang, aku khilaf

MUTI

Manusia sekarang sering khilaf, aku hanya ingin tahu kenapa kamu melakukan itu?

RODI

Sayang, kita bisa nanti, lebih baik kamu pulang dulu, nanti aku ke rumah

MUTI

Apa urat malu kamu sudah putus, kalau mau melakukan itu, mengapa tidak menikah

RODI

Lebih baik kamu pulang atau aku akan memutuskan kamu

MUTI

Memangnya kita masih pacaran,

RODI

Cepat keluar

MUTI

Dasar perempuan bodoh, kamu mau saja melakukan itu, dia itu bukan suami kamu, bukannya kamu sitoh?

SITOH

Maafkan saya muti, saya khilaf, saya baru sadar, tapi saya melakukannya memakai kontrasepsi, pasti tidak akan hamil.

bukanya pemerintah membolehkan melakukan ini asal kita memakai kontrasepsi

MUTI

Apa yang akan kamu berikan kepada suami kamu nanti

RODI

Sudahlah, lebih baik kamu pulang atau...

MUTI

Atau apa?

RODI

Kamu akan terima akibatnya, aku tahu rahasia keluarga kamu, ayah kamu yang tolol itu sudah mengatakan kepada saya semuanya, dia itu bukan ayah kamu, kamu ini anak jadah, ayah kamu itu seorang polisi yang suka....

MUTI

Polisi?

RODI

Ya, dia kepala polisi di kapolsek ini

MUTI

Apa!

RODI

Siapa yang ingin bercinta dengan anak jadah seperti kamu

TERDEGAR DARI LUAR SIRINE,

**BEBERAPA POLISI LANGSUNG MASUK, MUTI, RODI, DAN SITOH KAGET
BUKAN MAIN**

POLISI III

Angkat tangan kalian

SEMUA ANGKAT TANGAN

POLISI III

Borgol

SITOH

Saya tidak salah pak, saya hanya kebetulan disini, apa salah kami pak

POLISI IV

Pria ini Bandar narkoba, dan dia anggota geng motor dan dua hari yang lalu dia membunuh tukang roti bakar. bawa mereka semua.

RODI

Saya hanya pengedar pak, saya bukan Bandar pak, pak bukannya bos sudah bayar uang keamanan

POLISI V

Kamu bisa jelaskan di kantor polisi

SITOH

Pak, muti tidak salah pak, pria itu memang pengedar pak

POLISI VI

Wanita ini sudah membunuh ayah tirinya dan seorang polisi

RODI

Apa?

MUTI, SITO H DAN RODI DIBAWA KE KANTOR POLISI

BABAK VI

**RUANGAN PENJARA YANG BECEK, LEMBAB, BANYAK TIKUS, KECOAK,
MUTI DUDUK DI LANTAI SAMBIL MENULIS DI LANTAI. MUTI
MENGAJAK SEEKOR TIKUS BICARA**

USI

Jadi polisi yang kamu bunuh itu ayah kandung kamu

MUTI

(mengangguk)

USI

Kenapa kamu tidak mau meminta kasasi?

MUTI

Aku tidak akan pernah meminta kasasi, sekarang atau nanti sama saja, teman teman saya semua keluar dari sini karena meminta kasasi dan mereka membayar para hakim bejat itu.

USI

Aku akan Bantu kamu keluar dari sini

MUTI

Tidak usah

USI

Kamu tidak bersalah

MUTI

Besok hukuman mati menanti aku, kebenaran tidak akan pernah mati, tak ada bedanya kebenaran dan kesalahan kalau hukum itu sendiri bermaterai.

Pulang lah, aku ingin istirahat

USI

Baik, terima kasih atas semuanya, aku pulang dulu

USI KELUAR DAN MUTI HANYA DUDUK, LAMPU MULAI MEREDUP

BABAK VII

SEBUAH PERPUSTAKAAN, USI TERTIDUR DI MEJA, TIBA TIBA SEORANG

PENJAGA PERPUSTAKAAN MENGHAMPIRI USI

PENJAGA

Mbak, mbak...

USI BANGUN DAN DUDUK

USI

Maaf mas, saya ketiduran

PENJAGA

Tidak apa apa. Maaf mbak, perpustakaan mau tutup, sudah senja

USI

Oh, iya.

USI BANGKIT, PENJAGA MEMBERSEKAN BUKU DI RAK RAK, USI

BERJALAN MENINGGALKAN RUANGAN PERPUSTAKAAN ITU

USI

Hanya bunga tidur.

18 Mei 2008